

VIGILI PASKAH



St. Isidorus Sukorejo

www.isidorussukorejo.org

**MALAM PASKAH
TIRAKATAN KEBANGKITAN TUHAN
GEREJA SANTO ISIDORUS SUKOREJO
Sabtu, 4 April 2026**

Prolog pengantar

**UPACARA MULIA PEMBUKA VIGILI
(Penyalan Lilin Paskah)**

Pemberkatan Api dan Persiapan Lilin Paskah

Di teras gereja, disediakan bara di tungku. Umat berkumpul di sekitarnya, lalu Imam bersama para petugas berarak ke sana; seorang di antaranya membawa Lilin Paskah. Salib dan lilin-lilin tidak dibawa serta.

Tanda Salib dan Salam

(Berdiri)

I Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U Amin.

I Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Pengantar

(Berdiri)

Imam menyampaikan ajakan singkat mengenai Vigili Malam Paskah atau dengan kata-kata sebagai berikut.

I Saudara-saudara terkasih, pada malam yang amat suci ini Tuhan kita Yesus Kristus beralih dari kematian kepada kehidupan. Gereja kudus mengajak putra dan putrinya yang tersebar di seluruh bumi supaya berkumpul untuk berjaga dan berdoa. Bila kita sudah melangsungkan kenangan akan Paskah Tuhan sambil mendengarkan Sabda-Nya dan merayakan misteri-Nya, maka kita memiliki harapan akan mendapat bagian dalam kemenangan Kristus atas maut dan hidup bersama Dia di dalam Allah.

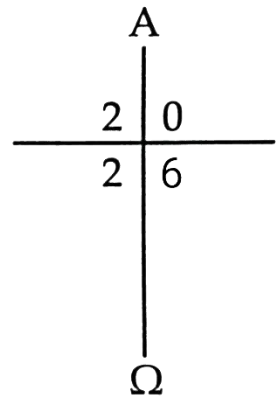
Lalu dengan mengulurkan tangan Imam memberkati api sambil berdoa:

I Ya Allah, dengan pengantaraan Putra-Mu Engkau telah menganugerahi umat-Mu api kemuliaan-Mu. Kuduskanlah api † baru ini, dan semoga dengan perayaan Paskah ini, kami dinyalakan oleh kerinduan surgawi agar kelak dengan hati murni kami sampai dalam pesta cahaya-Mu yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Seusai pemberkatan api baru, seorang petugas membawa Lilin Paskah ke hadapan Imam. Dengan sebuah alat penggurat, Imam menggariskan sebuah salib pada lilin itu. Lalu ia menulis huruf Yunani “Alfa” di bagian atas, dan di bagian bawah huruf “Omega”, dan di antara persilangan salib ia menulis angka-angka tahun yang sedang berlangsung, sambil berkata:

I Kristus dahulu dan sekarang
 (garis dari atas ke bawah)
 Awal dan Akhir
 (garis dari kiri ke kanan)
 Alpha
 (menulis huruf A)
 dan Omega
 (menulis huruf Ω)
 Milik-Nyalah segala masa
 (menulis angka 2)
 dan segala abad
 (menulis angka 0)
 kepada-Nyalah kemuliaan dan kekuasaan
 (menulis angka 2 kiri)
 sepanjang segala masa
 (menulis angka 6 kanan)



Kemudian Imam menancapkan lima biji dupa pada Lilin Paskah menurut urutan angka seperti di bawah ini, sambil mengucapkan kata-kata:

I	Demi luka-luka-Nya (1)		1	
	yang kudus dan mulia (2)	4	2	5
	semoga kita dilindungi (3)			
	dan dipelihara (4)			
	oleh Kristus Tuhan. Amin. (5)		3	

Lalu dengan nyala api yang baru itu, Imam menyulut Lilin Paskah, sambil berkata:

I Semoga cahaya Kristus, yang telah bangkit mulia, menghalau kegelapan hati dan budi.

Perarakan

Sesudah Lilin Paskah dinyalakan, seorang petugas mengambil bara dari api baru dan memasukkannya ke dalam sribul (wiruk), dan dengan cara biasa Imam mengisi dupa ke dalamnya. Seorang petugas, membawa Lilin Paskah lalu memulai perarakan. Pembawa sribul (wiruk) yang mengayun-ayunkan sribul (wiruk) berasap berjalan di depan petugas yang membawa Lilin Paskah itu. Lalu menyusullah Imam, para petugas lain, dan umat; semua membawa lilin.

Pada pintu gereja, petugas mengangkat lilin dan Imam bernyanyi:

1 1 1 2 2 3 3 . ||
I Kris-tus ca-ha-ya du-nia.
3 1 1 6 6 1 1 . ||
U Syu-kur ke-pa-da Al-lah. |

Imam menyalakan lilinnya dari nyala Lilin Paskah.

Lalu Imam dan petugas berjalan maju ke tengah gereja, lilin diangkat dan Imam bernyanyi:

I Kristus cahaya dunia.
U Syukur kepada Allah.

Setelah seruan dan jawaban umat, lilin-lilin para pelayan altar dan pelayan liturgi lainnya dinyalakan dari api Lilin Paskah.

Sesampainya di depan altar, Imam dan pembawa Lilin Paskah berdiri menghadap umat, lilin diangkat dan bernyanyi:

I Kristus cahaya dunia.
U Syukur kepada Allah.

Semua orang menyalakan lilin dari nyala Lilin Paskah, lalu pembawa Lilin Paskah menempatkan Lilin Paskah di kaki lilin yang disediakan di sisi mimbar atau di tengah pelataran Imam. Semua lampu dalam gereja masih mati. Imam memberikan lilinnya kepada putra-putri altar, lalu mengisi pendupaan dan mendupai buku Misa dan Lilin Paskah. Setelah itu Imam menuju ke tempat duduknya.

Pujian Paskah

(Berdiri Memegang Lilin Bernyala)

Berkat ditiadakan.

5 5 6̇1̇ 1̇ 7̇ 1̇ 2̇ 1̇ 1̇ 7̇ 6̇ 7̇ 1̇ 6̇ |

D Ber-so-rak-lah, pa-ra ma-lai-kat di sur - ga.

5 5 6̇1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7̇ 6̇ 7̇ 1̇ 6̇ |

E-lu-kan-lah Kristus, ra-ja di-ra-ja.

2̇ 1̇ 7̇ 6̇ 5̇ 4̇ 3̇ 5̇ 6̇ 6̇ |

Pu-ji-lah ke-me-nangan ja-ya.

26 6 1̇ 6 54 5 6 543 3 ||

Ge-ma-kan-lah bu-nyu na-fi-ri.

5 5 6̇1̇ 1̇ 7̇ 1̇ 2̇ 1̇ 7̇ 6̇ 7̇ 1̇ 6̇ |

U Ber-so-rak-lah, nya-nyikan la-gu gem-bi-ra

5 5 6̇1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7̇ 6̇ 7̇ 1̇ 6̇ |

ba-gi Kris-tus, yang me-ne-bus ki-ta;

2̇ 1̇ 7̇ 6̇ 5̇ 4̇ 3̇ 56 6 |

ber-syu-kur-lah ke-pa-da Al-lah,

26 6 1̇ 6 54 5 6 543 3 ||

ki-ta bang-kit ber-sa-ma Kris-tus.

5 5 6̇1̇ 1̇ 7̇ 1̇ 2̇ 1̇ 1̇ 7̇ 6̇ 7̇ 1̇ 6̇ |

D Ber-gi-rang-lah, u-mat se-lu-ruh du-ni-a:

5 5 6̇1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7̇ 6̇ 7̇ 1̇ 6̇ |

Ter-ha-lau-kan ke-ge-lap-an do-sa:

2̇ 1̇ 7̇ 6̇ 5̇ 4̇ 3̇ 5̇ 6̇ 6̇ |

ber-si-nar ca-ha-ya i-lah-i:

26 6 1̇ 6 54 5 6 543 3 ||

Ye-sus Kris-tus, Jun-jung-an ki-ta.

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6\dot{1}} \ \dot{1} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{6} \ |$
 U Ber-so-rak-lah, nya-nyi-kan la-gu gem-bi- ra
 $\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6\dot{1}} \ \dot{1} \ \overline{1} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{7\dot{1}} \ \overline{6} \ |$
 ba- gi Kris-tus, yang me-ne-bus ki - ta;
 $\overline{2} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{3} \ \overline{56} \ \overline{6} \ |$
 ber-syu-kur-lah ke-pa-da Al - lah,
 $\overline{26} \ \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{6} \ \overline{54} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{543} \ \overline{3} \ ||$
 ki- ta bang- kit ber- sa-ma Kris - tus.

$\overline{6} \ \dot{1} \dots \ \dot{1} \ ' \ |$
 D Sung-guh layak dan sepantas-nya
 $\dot{1} \dots \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{67} \ \overline{7} \ |$
 kami lagukan dengan bu-lat ha - ti
 $\overline{6} \ \dot{1} \dots \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{1} \ ' \ |$
 ma-dah pujian ba-gi Ba-pa,
 $\dot{1} \dots \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{67} \ \overline{7} \ |$
 Allah yang ma-ha-ku- a - sa,
 $\overline{6} \ \dot{1} \dots \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{67} \ \overline{7} \ |$
 dan bagi Putra-Nya, Ye-sus Kris-tus,
 $\overline{7} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{6} \ \overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{67} \ \overline{6} \ ||$
 Tu-han dan sem-bah-an ka- mi,
 $\overline{6} \ \dot{1} \dots \ \overline{7} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{1} \ ' \ |$
 Yang sebagai peng-gan-ti ka- mi
 $\dot{1} \dots \ \overline{76} \ \overline{67} \ \overline{7} \ |$
 telah melunasi utang Adam kepa-da Ba- pa
 $\overline{6} \ \dot{1} \dots \ \overline{76} \ \overline{67} \ \overline{7} \ |$
 dan dengan darah ha-ti- Nya
 $\overline{7} \ \overline{1} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{7} \ \overline{65} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{7} \ \overline{67} \ \overline{6} \ ||$
 meng-hapus su-rat hu-tang do- sa ka- mi.

$\bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{7}'$

I-ni- lah pes-ta Pas-kah

$\bar{6} \bar{1} \dots \quad \quad \quad \bar{7} \bar{6} \bar{6} \bar{7} \bar{7}'$

ki-ni malaikat maut sung-guh le- wat,

$\bar{6} \bar{1} \dots \quad \quad \quad \bar{7} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{6} \bar{7} \bar{7}' \mid$

se-bab Anak Dom-ba se-ja-ti di-kur-ban-kan

$\bar{6} \bar{7} \dots \quad \quad \quad \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{7}'$

dan pintu ru-mah u-mat-Nya

$\bar{7} \dots \quad \quad \quad \bar{6} \bar{5} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \bar{6} \bar{7} \bar{6} \parallel$

sudah ditandai de- ngan da-rah-Nya.

$\bar{6} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{7}'$

Pa-da ma- lam i - ni

$\bar{6} \bar{1} \dots \quad \quad \quad \bar{1}'$

Ba-pa telah menghantarkan bani Isra-el

$\bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{6} \bar{7} \bar{7}' \mid$

da-ri Me- sir

$\bar{6} \bar{7} \dots \quad \quad \quad \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{7}'$

me-lalui dasar La-ut Me-rah

$\bar{7} \bar{7} \bar{6} \bar{5} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \bar{6} \bar{7} \bar{6} \parallel$

yang su-dah di- ke-ring-kan.

$\bar{6} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{7}'$

Pa-da ma- lam i - ni

$\bar{6} \bar{1} \dots \quad \quad \quad \bar{7} \bar{6} \bar{6} \bar{7} \bar{7}' \mid$

Ye-sus Kristus mengalahkan kua-sa ma- ut

$\bar{6} \bar{7} \dots \quad \quad \quad \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{7}'$

dan bangkit sebagai peme-nang yang ung-gul

$\bar{6} \bar{5} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \bar{6} \bar{7} \bar{6} \parallel$

da- ri ku- bur-Nya.

$\bar{6} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{7} \bar{6} \bar{7}'$

Pa-da ma-lam i - ni

6 7 ... 6 7 1 7 '
se-bab memberi ki-ta Te-ne-bus

7 ... 6 5 5 6 7 6 7 6 ||
yang de-mi- ki- an i - ni!

6 1 7 1 2 1 1 7 6 6 7 7 |
Sung-guh ber-ba-ha-gia ma-lam i - ni,

6 1 ... 7 6 6 7 7 |
yang menjarahi tenta-ra Me-sir

7 6 7 1 7 6 5 5 6 7 6 7 6 ||
dan mem-per-ka-ya o- rang I- bra- ni.

6 1 7 1 2 1 1 7 6 6 7 7 |
Sung-guh ber-ba-ha-gia ma-lam i - ni,

6 1 ... 1 '
yang menghubungkan kempa-li

1 7 7 6 6 7 7 |
surga de-ngan du- ni - a,

1 7 ... 6 5 5 6 7 6 7 6 ||
Al-lah dengan u-mat ma- nu-si - a.

U 5 5 6 1 1 7 1 2 1 7 6 7 1 6 |
Ber-so-rak-lah, nya-nyi-kan la-gu gem-bi- ra

5 5 6 1 1 1 7 6 7 1 6 |
ba- gi Kris-tus, yang me-ne-bus ki - ta;

2 1 7 6 5 4 3 5 6 6 |
ber-syu-kur-lah ke-pa-da Al - lah,

2 6 6 1 6 5 4 5 6 5 4 3 3 ||
ki- ta bang- kit ber- sa-ma Kris - tus.

6 1... 7 1 2 1 '
D Ca-haya suci ma-lam i-ni

1 ... 7 6 6 7 7 |
mengusir kedur-ha- ka- an,

7 1 2 1 1 ... 7 6 6 7 7 '
mem-ber-sih-kan orang yang ber- do- sa,

6 1... 7 1 2 1 ... 7 7 6 6 7 7 |
me-ngembali-kan ke-su-ci-an ke-pa-da yang ja- tuh,

5 | 5 6 | 1̇ . 7 | 6 . | 3̇ . | 2̇ . | 3̇ . ||
5 | 5 6 | 1̇ . 7 | 6 . | 1̇ . | 1̇ . | 1̇ . ||
5 | 5 6 | 1̇ . 7 | 6 . | 6 . | 6 . | 6 . ||
5 | 5 6 | 1̇ . 7 | 6 . | 6 . | 4 . | 1 . ||
U A- min, a - min, a - min.

Sesudah Pujian Paskah semua lampu Gereja dinyalakan.

LITURGI SABDA

Sesudah lilin dipadamkan, semua duduk. Sebelum bacaan dimulai, Imam menyampaikan ajakan singkat kepada umat dengan kata-kata berikut atau yang kurang lebih sama:

I Saudara-saudara terkasih, sesudah kita memasuki vigili dengan cara meriah, marilah dengan tenang hati kita mendengarkan Sabda Allah. Marilah kita merenungkan, bagaimana Allah di masa lampau telah menyelamatkan umat-Nya dan akhirnya Ia mengutus Putra-Nya sendiri sebagai penebus bagi kita. Marilah berdoa, semoga Allah kita menyelesaikan karya penyelamatan Paskah ini sampai pada penebusan yang penuh.

Bacaan Pertama (Panjang) — *Kej. 1:1-2:2* (Duduk)
(Bacaan Panjang ini dinyanyikan maka Mazmur Tanggapan dilewati, lihat Buku Bacaan I halaman 525).

(1=Bes)

1. 5 6 i 2 i2 3 .
Pa- da a- wal mu- la

1 7 6 5 6 .
Allah menciptakan la- ngit dan bu- mi.

1 7 6 5 6 .
Bumi itu kelam kabut dan ma- sih ko - song;

6 6 '
Kegelapan meliputi samudera,

6 5 3 5 6 . 6 . //
dan daya hidup ilahi melayang-layang di atas per- mu-ka-an a- ir.

5 6 i 2 2 i2 3 .
La- lu Al- lah ber- fir- man :

i 7 6 5 6 .
Hendaklah ter- ja- di te-rang.

6 5 3 5 6 . 6 . //
Dan Allah melihat bahwa terang itu ba-ik a-da- nya.

i 7 6 5 6 .
Lalu Allah memisahkan yang terang da-ri yang ge- lap;

6 6
yang terang itu dinamai-Nya si- ang,

6 5 3 5 6 . 6 . //
dan yang gelap dinama- i- Nya ma- lam.

5 6 i/2/i 2/3 . i/7/6./5 i. 6 5 7/7 6 5
Ma- ka ja- di- lah pe-tang dan pa- gi: ha- ri perta- - ma.

U+S.	5 6 i	2 i 2	3 . i	7 6 . 5 i . 6 5	7 7 6 5	5 . .
A.	3 4 5	6 3 4	5 . 6	5 4 . 2 3 5 4 3	2 2 . 3 3 . .	
T.	i i i	4 i 7	3 . 3	3 2 i 7 i . i i	2 2 i i i . .	
B.	1 4 3	2 6 5	i 7 6	5 2 . 5 1 3 4 5	. 4 . 1 1 . .	

Maka ja- di- lah pe-tang dan pa- gi ha- (ri) ri per- ta - ma

2. 5 6 i 2 2 i2 3 .

La- lu Al- lah ber- fir- man:

i i'

Hendaklah ada cakrawala di tengah-tengah sekalian a-ir

i 7 6 5 6 .

untuk memisahkan air da-ri a- ir.

6 5 3 5 6 . 6 .

Dan Allah menamai cakrawa- la i- tu la- ngit.

Maka jadilah petang dan pagi: hari kedua. (lagu seperti di atas.)

U: **Maka jadilah petang dan pagi: hari kedua.**

3. 5 6 i 2 2 i 2 3

La- lu Al- lah ber- fir- man:

i i'

Hendaklah sekalian air di bawah langit berkumpul pada satu tempat,

i 7 6 5 6 .

dan yang kering tampak-lah hen- dak- nya,

6 6'

Allah menamai yang kering itu daratan,

6 5 3 5 6 . 6. /

dan kumpulan a-ir i- tu la- ut.

5 6 i 2 i 2 3 .

Dan Al- lah ber- fir- man:

i i'

tumbuh-tumbuhan berbiji,

i 7 6 5 6 . /

dan segala pohon yang mengha-sil- kan bu- ah.

6 5 3 5 6 . 6 . /

Dan terjadi - lah de - mi - ki - an.

Maka jadilah petang dan pagi: hari ketiga.

U: **Maka jadilah petang dan pagi: hari ketiga.**

4 . 5 6 i i 2 2 i 2 3 .
Ke- mu-di- an Allah menjadikan dua sum-ber ca- ha- ya:

i i '
yang besar untuk menguasai si-ang,

i 7 6 5 6 . /
dan yang kecil untuk mengua-sa- i ma- lam.

6 5 3 5 6 . 6 . /
Allah mengadakan ju-ga bin- tang- bin- tang.

Maka jadilah petang dan pagi: hari keempat.

U: Maka jadilah petang dan pagi: hari keempat.

5 . 5 6 i i 2 2 i 2 3 .
Ke- mu- di- an Allah menjadikan semua binatang la- ut yang be- sar

i i
dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak,

i i '
yang berkeriapan di dalam air,

i 7 6 5 6 . /
dan segala jenis burung yang ber- sa- yap.

5 6 i i 2 2 i 2 3 .
La- lu Al- lah memberkati se- mu- a- nya i- tu,

i 7 6 5 6 .
dan ber- fir- man:

6 6 '
Berkembang-biaklah serta penuhilah air dan laut;

6 5 3 5 6 . 6 . //
dan hendaklah burung-burung di bumi ber- tam- bah ba- nyak.

Maka jadilah petang dan pagi: hari kelima.

U: Maka jadilah petang dan pagi: hari kelima.

6. 5 6 i i 2 2 i 2 3.
Ke- mu- di- an Allah menciptakan ma- nu- si- a
i 7 6 5 6 . /
sesuai dengan ci- tra- Nya.
- 6 5 3 5 6 . 6. /
la menciptakan mereka pri- a dan wa- ni- ta
- 5 6 i i 2 2 i 2 3 . i 7 6 5 6 . /
La- lu I- a memberkati ke- du- a- du- a- nya, dan ber- fir- man:
- 6 6 '
Beranak- cu- cu dan berkembangbiaklah,
- 6 5 3 5 6 . 6 . //
penuhilah muka bumi, dan tak- luk- kan- lah.
- 6 6' 6 6'
Kuasailah ikan- ikan di laut, burung- burung di udara,
- 6 5 3 5 6 . 6 . //
dan segala binatang yang me- ra- yap di bu- mi.
- i i'
Aku memberikan kepadamu
- i 7 6 5 6 . //
segala tumbuh- tumbuhan berbiji untuk menjadi ma- kan- an- mu.
- 6 6' 6 6'
Dan kepada segala binatang di bumi, serta burung di udara,
- 6 5 3 5 6 . 6 .
Kuberikan segala tumbuh- tumbuhan yang hijau menjadi ma- kan- an- nya.
Maka jadilah petang dan pagi: hari keenam.
- U: **Maka jadilah petang dan pagi: hari keenam.**

7. 5 6 i i i 2 2 i 2 3 '
 Al-lah me- li- hat se-mu- a- nya i- tu
 i 7 6 5 6 . //
 a- mat baik-lah a- da-nya
 i 2 2 i 2 3 .
 Demikianlah diselesaikan la-ngit dan bu- mi
 i 7 6 5 6 . //
 serta sega-la i- si- nya.
 6 6 '
 Maka Allah beristirahat
 6 5 3 5 6 . 6 . //
 sesudah seluruh kar-ya-Nya pa- ri- pur- na.
 5 6 i / 2 i 2 / 3 . i / 7 6 . / 5 i . / 6 5 7 / 7 6 5 / 5 . . //
 Ma-ka ja- di- lah pe-tang dan pagi: ha- ri I----- ni.

U: Maka jadilah petang dan pagi: hari ini.

L Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Doa 1

(Berdiri)

Sesudah bacaan pertama tentang Kisah Penciptaan (Kej. 1:1-2:2).

I Marilah kita berdoa.

Allah Yang Maha Kuasa, Engkau telah menciptakan manusia secara mengagumkan, dan lebih mengagumkan lagi karya penebusan-Mu dalam diri kami. Semoga kami bertahan menentang godaan dosa agar kami layak masuk dalam sukacita surgawi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Bacaan Kedua — Kel. 14:15-15:1

(Duduk)

Orang-orang Israel berjalan di tengah laut yang kering.

L Bacaan dari Kitab Keluaran:

Dalam perjalanan keluar dari tanah Mesir, ketika hampir tersusul oleh pasukan Firaun, ketakutanlah orang-orang Israel, dan berserulah mereka kepada Tuhan. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Mengapa engkau berseru-seru demikian kepada-

Ku! Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu, dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya. Dengan demikian, orang Israel dapat masuk ke tengah-tengah laut dan berjalan di tanah yang kering. Sementara itu Aku akan membuat tegar hati orang-orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel. Lalu Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, terhadap keretanya dan orang-orangnya yang berkuda. Maka orang Mesir akan insaf bahwa Aku ini Tuhan, apabila Aku menampakkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya, dan orang-orangnya yang berkuda itu.” Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berpindah, berjalan di belakang mereka; dan tiang awan yang tadinya bergerak di depan mereka, berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang awan itu beranjak dan berdiri di antara tentara Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga malam itu berlalu tanpa kesempatan bagi orang Mesir untuk mendekati orang-orang Israel. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman Tuhan menyurutkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, serta mengeringkan air laut itu. Maka terbelahlah air laut itu, dan orang Israel masuk dan berjalan di tengah-tengah laut yang kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu bagai tembok bagi mereka. Tetapi orang Mesir mengejar dan menyusul mereka. Semua kuda Firaun, kereta, dan pasukan-berkudanya mengikuti orang Israel masuk ke tengah-tengah laut itu. Pada waktu jaga-pagi, Tuhan memandang tentara Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacau-balaukan tentara Mesir. Tuhan membuat roda kereta-kereta mereka berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata, “Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir!” Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik menimpa orang Mesir, kereta-kereta, dan pasukan-berkuda mereka.” Maka Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan menjelang pagi

berbaliklah air ke tempatnya semula, sedangkan orang Mesir lari menuju air itu. Demikianlah Tuhan mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Jadi berbaliklah segala air itu, lalu menimbun kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang-orang Israel ke tengah laut. Tiada seorang pun di antara mereka yang luput. Tetapi orang Israel menyeberang melalui dasar laut yang kering, sedang di kiri dan kanan mereka, air itu bagai tembok bagi mereka. Demikianlah pada hari itu Tuhan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir; dan orang Israel melihat orang Mesir mati terkapar di pantai laut. Ketika orang Israel melihat betapa dahsyat perbuatan Tuhan terhadap orang Mesir, maka seluruh bangsa itu merasa takut akan Tuhan; mereka percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan madah ini bagi Tuhan.

Bacaan ini tidak ditutup dengan “Demikianlah sabda Tuhan”, tetapi langsung disambung dengan kidung berikut:

Mazmur Tanggapan II — Kel. 15:1-2.3-4.5-6.17-18 (Duduk)

026 BAIKLAH KITA MENYANYI

Do = E, 2/4

5 5 5 | 3 3 3 | 2 2 3 4 | 3 5 | 5
 Ba-ik- lah ki - ta me - nya-nyi ba- gi Tu- han,
 0 1 | 4 4 4 | 5 6 | 5 5 | 5 ||
 se - bab l - a ting-gi lu - hur.

Kidung:

- Baiklah aku menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkanNya ke laut, Tuhan itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Dia Allahku, kupuji Dia; Dialah Bapaku, kuluhurkan Dia.*
- Tuhan itu pahlawan perang, Tuhan, itulah namaNya! Kereta Firaun dan pasukannya dibuangNya ke dalam laut, para perwira pilihannya dibenamkan ke dalam Laut Tiberau.*

Doa 2

(Berdiri)

Sesudah bacaan kedua tentang Penyeberangan Laut Merah (Kel. 14:15-15:1) dan kidung Kel. 15.

I Marilah kita berdoa.

Allah Bapa dalam surga, kami mengagumi tanda-tanda ajaib yang Engkau lakukan di masa lampau. Engkau melepaskan bangsa Israel dari perbudakan, dan kini Engkau membebaskan segala bangsa melalui Sakramen Baptis suci. Allah, Engkau telah menerangi karya-karya agung-Mu di masa lampau dengan terang Perjanjian Baru: Laut Merah melambangkan air baptis, dan pembebasan umat Israel dari perbudakan melambangkan sakramen-sakramen umat kristiani. Kami mohon, semoga semua bangsa, yang berkat imannya, telah turut mendapat hak istimewa dari bangsa terpilih, dilahirkan kembali karena ambil bagian dalam Roh-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Bacaan Ketiga — Yes. 55:1-11

(Duduk)

Datanglah kepadaku, maka kamu akan hidup, dan aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu.

L Bacaan dari Kitab Yesaya:

Beginilah firman Tuhan, “Hai kamu semua orang yang haus, marilah dan minumlah! Dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli, dan makanlah; minumlah anggur dan susu tanpa bayar! Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Dan mengapa upah jerih payahmu kamu belanjakan untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan mendapat makanan yang baik, dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepadaku, dengarkanlah Aku, maka kamu akan hidup! Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh, yang Kujanjikan kepada Daud. Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa; sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari

kepadamu oleh karena Tuhan, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihaniya; baiklah ia kembali kepada kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. “Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu, dan rancangan-Ku di atas rancanganmu. Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberi benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.”

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan 3 — Yes. 12:2-3.4bcd.5-6

(Duduk)

028 KAMU AKAN MENIMBA AIR

Do = Es, 4/4

5 3 4 5 3 1 | 1 1 2 3 3 1 | 4 5 6 5 5' |

Ka-mu a-kan me-nim-ba a-ir de-ngan ke-gi-rang-an,

4 4 3 2 3 5 3 1 1 | 2 1 . 0 ||

da-ri ma-ta a-ir ke-se-la-mat-an.

Kidung:

1. *Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan.*
2. *Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritahukanlah karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyhurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur!*

Doa 3

(Berdiri)

Sesudah bacaan ketiga tentang keselamatan yang diberikan dengan cuma-cuma kepada semua orang (Yes. 55:1-11) dan Kidung Yes. 12.

I Marilah kita berdoa.

Allah Yang Kekal dan Kuasa, Engkaulah Sumber Iman dan Pengharapan kami. Yang kini kami rayakan telah diwartakan oleh para nabi. Sempurnakanlah segala sesuatu yang kami miliki sebab segala yang baik, yang ada pada kami, berasal dari pada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

Madah Kemuliaan

(Berdiri)

Sesudah bacaan terakhir dari Perjanjian Lama bersama mazmur tanggapan dan doanya, lilin-lilin di altar dinyalaka. Kemudian, Imam mengangkat madah “Kemuliaan” yang disambung oleh semua orang. Selama Madah Kemuliaan dinyanyikan, lonceng-lonceng dibunyikan, menurut kebiasaan setempat. Hendaknya dipilih rumusan lagu yang lengkap sesuai TPE.

Doa Kolekta

(Berdiri)

I Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*

Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam yang amat suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam Gereja-Mu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami diperbarui lahir-batin agar kami selalu mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa, bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

Bacaan Epistola — Rm. 6:3-11

(Duduk)

Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan tidak akan mati lagi.

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma:
Saudara-saudara, kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya. Dengan demikian, kita telah dikuburkan bersama Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya, seperti halnya Kristus dibangkitkan dari antara orang

mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Karena jika kita telah menjadi satu dengan Kristus dalam kematian-Nya, maka kita juga akan menjadi satu dengan Dia dalam kebangkitan-Nya. Sebab kita tahu, bahwa pribadi kita yang lama telah turut disalibkan, supaya hilang lenyaplah kuasa dosa atas kita, dan kita tidak lagi menghambakan diri kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita telah mati dalam persatuan dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga Bersama dengan Dia. Sebab kita tahu, bahwa Kristus, sesudah bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi; kematian tidak berkuasa lagi atas Dia! Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, dan kehidupannya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandang dirimu: kamu telah mati bagi dosa, dan hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Sesudah Bacaan Epistola, semua berdiri. Tiga kali Imam mengangkat Alleluja, setiap kali dengan nada yang lebih tinggi dan diulangi oleh umat. Jika perlu, pemazmur yang mengangkat Alleluja.

032 ALLELUYA (PS 867)

sol = Es,F,G; Gregorian

Dinyanyikan tiga kali; setiap kali ganti nada dasar. Sesudah ulangan ketiga baru dinyanyikan ayat-ayat mazmur.

3	5	6	7	5	5	6	5	5	6	7	5	5	6	5	1	6	7	6	5		
I. Al -	le	-	-	-	lu	-	-	-	ya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
U. Al -	le	-	-	-	lu	-	-	-	ya.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Mazmur (oleh pemazmur):

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, “Kekal abadi kasih setia-Nya!”
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan! Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan!
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Imam mengisi pendupaan seperti biasa. Pembacaan Injil tidak didampingi lilin, hanya pendupaan.

Injil — *Mat 28:1-10*

(Berdiri)

Ia telah bangkit, dan mendahului kamu ke Galilea.

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Suci menurut Matius.

U Dimuliakanlah Tuhan.

I Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain menengok kubur Yesus. Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang hebat, sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke kubur Yesus. Ia menggulingkan batu penutup kubur itu, lalu duduk di atasnya. Wajahnya bagaikan kilat, dan pakaiannya putih bagaikan salju. Para penjaga kubur itu pun gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu, “Janganlah kamu takut; sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia dibaringkan. Segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati. Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu.” Mereka pun segera pergi dari kubur itu, diliputi rasa takut dan sukacita yang besar. Mereka berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus menjumpai mereka dan berkata, “Salam bagimu!” Mereka mendekati-Nya, dan memeluk kaki-Nya, serta menyembah-Nya. Lalu kata Yesus kepada mereka, “Jangan takut! Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku.”

Demikianlah sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

Homili

(Duduk)

Sesudah Injil disampaikan homili, meskipun singkat.

LITURGI BAPTIS

Sesudah homili dilangsungkan liturgi pembaptisan. Para calon baptis dipanggil dan berdiri di tempat. Setelah itu Imam langsung mulai dengan ajakan untuk menyanyikan Litani Para Kudus. Umat menanggapi sambil berdiri.

Litani Para Kudus

(Berdiri)

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

P Kristus, kasihanilah kami.

U Kristus, kasihanilah kami.

P Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

P Santa Maria, Bunda Allah, U Doakanlah kami.

P Santo Mikael, Gabriel, dan Rafael

P Para Malaikat Allah,

P Santo Yohanes Pembaptis,

P Santo Yosef,

P Santo Petrus dan Paulus,

P Santo Andreas,

P Santo Yohanes dan Yakobus,

P Santo Tomas,

P Santo Lukas,

P Santa Maria Magdalena,

P Santo Stefanus,

P Santo Ignatius dari Antiokia,

P Santo Laurensius,

P Santa Perpetua dan Felisitas,

P Santo Kosmas dan Damianus

P Santa Agnes,

P Santo Agustinus,

P Santo Atanasius,

P Santo Basilius dan Gregorius dari Nazianze,

P Santo Martinus,

P Santo Isidorus dari Sevilla,

- P Santo Antonius
P Santo Benediktus,
P Santo Fransiskus dan Dominikus,
P Santo Ignasius dari Loyola,
P Santo Fransiskus Xaverius,
P Santo Yohanes Maria Vianney,
P Santa Katarina dari Siena,
P Santa Teresia dari Avilla,
P Santa Teresa dari Kalkuta,
P Santa Veronica,
P Semua Orang Kudus Allah,
P Tuhan Maharahim, *U Bebaskanlah umat-Mu.*
P Dari segala kejahatan,
P Dari segala dosa,
P Dari kematian kekal,
P Karena penjelmaan-Mu,
P Karena wafat dan kebangkitan-Mu
P Karena pencurahan Roh Kudus,
P Kami orang berdosa, *U Dengarkanlah umat-Mu.*
P Semoga para pilihan ini Engkau lahirkan kembali berkat
anugerah pem**baptisan,
P Kristus, dengarkanlah kami.
U Kristus, dengarkanlah kami.
P Kristus, kabulkanlah doa kami.
*U Kristus, kabulkanlah doa kami.***

Dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa berikut ini.

- I Allah Yang Maha Kuasa dan Kekal, indahkanlah sakramen
kasih karunia-Mu yang besar ini. Untuk menciptakan kembali
bangsa-bangsa baru yang dilahirkan bagi-Mu dari air baptis,
utuslah Roh-Mu yang menjadikan mereka ini anak-anak-Mu.
Semoga apa yang berlangsung dalam misteri kerapuhan kami,
sungguh-sungguh terwujud oleh karena daya kuasa-Mu. Dengan
pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
U Amin.

Pemberkatan Air Baptis

Ajakan

I Saudara-saudari terkasih, marilah kita menguatkan kerinduan suci saudara-saudari ini dengan doa kita bersama. Semoga Allah Bapa Yang Maha Kuasa dan Maha Rahim mengasihani dan membantu mereka yang kini datang ke Sumber Kelahiran Baru.

Dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa untuk memberkati air baptis:

I Allah Yang Maha Mulia, Engkau menciptakan karya-karya agung melalui tanda-tanda sakramen. Dengan pelbagai cara Engkau mempergunakan air untuk menyatakan rahmat pembaptisan. Ya Allah, pada awal mula dunia, Roh-Mu melayang-layang di atas permukaan air. Sejak itu air mengandung kekuatan untuk menyucikan. Ya Allah, dalam peristiwa air bah Engkau menyatakan kelahiran baru, sebab kekuatan air itu memusnahkan kejahatan dan melahirkan kebaikan. Ya Allah, lewat jalan yang kering putra-putra Abraham Kauseberangkan melintasi Laut Merah. Dengan demikian, kaum yang telah bebas dari perbudakan Firaun melambangkan umat yang dibaptis. Ya Allah, di Sungai Yordan Putra-Mu dibaptis oleh Yohanes dan diurapi dengan Roh Kudus. Ketika bergantung di salib, Ia mengalirkan air dan darah dari lambung-Nya. Sesudah bangkit Ia mengutus para murid-Nya: Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Kami mohon, ya Tuhan, pandanglah Gereja-Mu dan sudilah membuka baginya sumber air baptis. Semoga berkat Roh Kudus air ini dipenuhi rahmat Putra Tunggal-Mu. Semoga manusia, yang diciptakan menurut citra-Mu dan dengan Sakramen Baptis disucikan dari kecemaran masa lalu, dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, menjadi manusia baru.

Sambil mencelupkan kaki Lilin Paskah ke dalam air satu atau tiga kali, Imam melanjutkan:

I Kami mohon, ya Tuhan, semoga dengan pengantaraan Putra-Mu kuasa Roh Kudus turun ke dalam bejana ini.

Sambil tetap memegang Lilin Paskah yang tercelup dalam air, ia melanjutkan:

I Semoga semua orang, yang lewat pembaptisan dikuburkan Bersama Kristus, diperkenankan pula bangkit bersama Dia, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

Lalu lilin diangkat dari air dan sementara itu umat berseru:

U Pujilah Tuhan, hai sumber-sumber air, megahkan dan luhurkanlah Dia selama-lamanya.

Pembaruan Janji Baptis

Sesudah pemberkatan air baptis, seluruh umat memperbarui janji baptis sambil berdiri dan memegang lilin bernyala. Imam menyapa umat dengan kata-kata berikut atau yang kurang lebih sama.

I Saudara-saudari terkasih, berkat misteri Paskah, dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus supaya bersama Dia kita menghayati hidup yang baru. Oleh karena itu, setelah menjalani masa puasa selama 40 hari, marilah kita memperbarui janji baptis suci. Dengan janji itu, dulu kita telah menolak setan dan perbuatan-perbuatannya dan berjanji mengabdikan Allah dalam Gereja Katolik yang kudus. Oleh sebab itu jawablah pertanyaan saya bersama calon baptis, sambil memegang lilin yang bernyala:

I Sanggupkah saudara-saudari berjuang menentang kejahatan dalam diri saudara-saudari dan dalam masyarakat?

U Ya, kami sanggup.

I Sanggupkah saudara-saudari menolak godaan-godaan setan dalam bentuk takhyul, perjudian dan hiburan yang tidak sehat?

U Ya, kami sanggup.

I Sanggupkah saudara-saudari berjuang melawan segala tindakan dan kebiasaan tidak adil dan tidak jujur yang melanggar hak-hak asasi manusia?

U Ya, kami sanggup.

I Percayakah saudara-saudari akan Allah Bapa Yang Maha Kuasa, Pencipta langit dan bumi?

U Ya, kami percaya.

I Percayakah saudara-saudari akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang mati, dan naik ke surga, duduk di sisi kanan Bapa yang mahakuasa?

U Ya, kami percaya.

I Percayakah saudara-saudari akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus persekutuan para kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, dan kehidupan kekal?

U Ya, kami percaya.

I Semoga Allah yang mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, meneguhkan iman kita kepada Putra-Nya, yang telah mengalahkan maut dan dosa. Semoga Ia mengampuni dosa kita, dan memelihara kita dengan kurnia Roh Kudus sampai ke hidup yang kekal.

U Amin.

Prodiakon mereciki umat dengan air suci.

➤ **Lagu Syukur Kepada-Mu Tuhan**

sementara itu Imam melakukan pembaptisan dan dilagukan nyanyian yang bertema pembaptisan.

Pembaptisan

Sesudah itu para calon baptis maju satu per satu didampingi wali baptis. Imam mencurahkan air di dahi calon baptis tiga kali, sambil berkata:

I ..., aku membaptis engkau dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U Amin.

Pengurapan Minyak Krisma

I Saudara Saudari terkasih, Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan anda kembali dari air dan Roh Kudus dan mengampuni semua dosa saudara. Saudara sudah diangkat menjadi anak-Nya dan dipersatukan dengan umat-Nya yang kudus. Sekarang anda diurapi dengan minyak Krisma, seperti Kristus diurapi oleh Roh Kudus menjadi imam, nabi dan raja.

Lalu Imam mengurapi ubun-ubun baptisan baru dengan minyak krisma.

I Semoga Allah berkenan melindungi saudara, agar saudara menjadi anggota umat Allah yang setia sampai masuk ke hidup yang kekal.

B Amin.

Penyerahan Lilin Bernyala

Para wali baptis mengambil lilin bernyala dari misdinar.

I Saudara/i terkasih, kini anda telah bersatu dengan Kristus, Sang Cahaya dunia. Maka saudara harus hidup sebagai putra cahaya dan menghayati iman dengan setia sehingga pada saat Ia datang, anda dapat menyongsong-Nya bersama semua orang kudus dalam istana Bapa di surga.

B Amin.

Lalu para wali baptis menyerahkan lilin bernyala kepada baptisan baru.

Seusai perecikan dan pembaptisan, Imam kembali ke tempat duduk. Syahadat ditiadakan dan lilin umat dipadamkan. Dari tempat duduknya (mimbar Imam), Imam memimpin Doa Umat, yang untuk pertama kalinya diikuti oleh para baptisan baru.

Doa Umat

(Berdiri)

I Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putra-Nya dari kematian, agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya.

L Bagi para baptisan baru dan semua pengikut Kristus.

Ya Bapa Yang Maha Kasih, ajarilah kami menerima sakramen-sakramen misteri Paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kami semakin dimampukan untuk menghayati hidup sejati sesuai dengan janji baptis kami. Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi tanah air kita.

Ya Bapa Yang Maha Baik, semoga kebangkitan Putra-Mu menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat, agar mereka bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab. Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L Bagi saudara-saudara kita yang mengalami krisis kepercayaan, yang lengah, dan acuh tak acuh.

Ya Bapa Yang Maha Pemurah, semoga pada malam ini, mereka ikut membarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka menjadi pengikut Putra-Mu. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai dengan pembaptisan.

Ya Bapa, perkenankanlah mereka malam ini menghayati sukacita Paskah sepenuhnya di surga. Kami mohon ...

U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

I Allah Bapa kami Yang Maha Kuasa dan Kekal, Bapa Tuhan kami, Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan telah diampuni dosa-dosa kami. Bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus, Putra-Mu, memasuki Paskah Raya Abadi. Dengan pengantaran Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Persiapan Persembahan

(Duduk)

Setelah itu, *nyanyian Persiapan Persembahan* dimulai.

➤ ***Dalam Keagungan-Mu***

Sebaiknya persembahan diantar ke altar oleh para baptisan baru; kalau mereka itu anak-anak, oleh orang tua atau wali baptisnya.

(Berdiri)

I Berdoalah, Saudara-Saudari, supaya persembahanku dan persembahanmu berkenan pada Allah, Bapa yang Mahakuasa.

U Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang Kudus.

Doa Atas Persembahan

(Berdiri)

I Ya Allah, terimalah dan kuduskanlah roti dan anggur yang kami persembahkan ini agar menjadi tubuh dan darah Putra-Mu, Anak Domba Paskah, yang telah dikurbankan bagi kami. Semoga kebangkitan-Nya menganugerahkan hidup baru bagi kami sehingga sehingga dengan iman yang kokoh, kami

menyongsong masa depan yang cerah bersama Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U Amin.

DOA SYUKUR AGUNG

*Imam atau pelayan lain dapat mengumumkan kepada umat teks Doa Syukur Agung yang akan digunakan. Putra Putri altar membunyikan bel sebagai tanda dimulainya Doa Syukur Agung. Kemudian imam memulai **Doa Syukur Agung**.*

Dialog Pembuka

(Berdiri)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U Sudah kami arahkan.

I Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U Sudah layak dan sepantasnya.

Prefasi I Paskah

(Berdiri)

I Sungguh pantas dan benar, layak dan menyelamatkan, memuji Dikau setiap waktu, Tuhan; tetapi teristimewa pada malam ini kami memuji Dikau dengan lebih meriah, sebab Kristus, Paskah kami, sudah dikurbankan. Sebab, Dialah Anak Domba Sejati yang menghapus dosa dunia. Dengan wafat, Dia menghancurkan kematian; dan dengan bangkit, Dia memulihkan kehidupan. Maka dari itu, dalam sukacita Paskah yang berlimpah seluruh dunia di atas muka bumi bersorak-sorai. Demikian juga kekuatan Surga serta para Malaikat mengumandangkan madah kemuliaan bagi-Mu dengan tak henti-hentinya berseru:

Kudus

(Berdiri)

Doa Syukur Agung

(Berlutut)

RITUS KOMUNI

Bapa kami

(Berdiri)

Embolisme

(Berdiri)

Doa Damai

(Berdiri)

I Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bersabda kepada para Rasul-Mu: Damai-Ku Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu: janganlah memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu; dan berilah kami damai dan kesatuan sesuai dengan kehendak-Mu. Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa.

U Amin.

I Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

Dan semua saling menyatakan salam damai dan cinta kasih menurut kebiasaan setempat.

Pemecahan Roti – Anak Domba Allah

(Berdiri)

Pemecahan Roti diiringi dengan nyanyian Anak Domba Allah

Persiapan Komuni

(Berlutut)

I Lihatlah Anak Domba Allah, lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara-Saudari yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

I+U Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

Komuni

➤ **Panis Angelicus**

➤ **Haec Dies**

Doa Sesudah Komuni

(Berdiri)

I Marilah kita berdoa.

Allah Bapa kami, kami bersyukur atas santapan Paskah Putra-Mu yang telah kami terima. Kami mohon, kuatkanlah kami dalam penziarahan hidup untuk menyongsong Paskah Putra-Mu yang abadi. Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa, sepanjang segala masa.

U Amin.

RITUS PENUTUP

Pengumuman

(Duduk)

Amanat Pengutusan

(Duduk)

Berkat Meriah

(Berdiri)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

(Berdiri Menundukkan Kepala)

I Semoga berkat perayaan Paskah hari ini Allah Mahakuasa memberkati Saudara dan melindungi Saudara dari segala bahaya dosa.

U Amin.

I Semoga Allah, yang memulihkan hidup Saudara lewat kebangkitan Putra Tunggal-Nya, memenuhi hati Saudara dengan karunia-karunia abadi.

U Amin.

I Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, Saudara diantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi.

U Amin.

I Semoga berkat Allah yang Mahakuasa, Bapa, dan Putra † dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.

U Amin.

Pengutusan

(Berdiri)

Pengutusan Paskah

Lalu diakon, atau imam sendiri, dengan tangan terkatup menghadap umat, berkata:

5 . . .
D/I Saudara - Saudari,

5 . . . 6 '
pergilah, Misa sudah sele- sai.

5 4 56 6' 6 517 65 456 6 5 ||
Al- le- lu- ya, Al- le - lu- ya.

Semua menjawab:

5 . . . 6 '
U Syukur kepada Al- lah.

5 4 56 6' 6 517 65 456 6 5 ||
Al- le- lu- ya, Al- le - lu- ya.

Perarakan Keluar

(Berdiri)

- Hai Makhluk Semua
- Arbab



Paskah 2026

